

**BIMBINGAN SOSIAL SEBAGAI UPAYA
AKTUALISASI DIRI BAGI WARGA BINAAN
DI RUMAH TAHANAN KELAS II B KOTABUMI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

RIZAL FAUZAN

NPM : 1841040414



Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022**

**BIMBINGAN SOSIAL SEBAGAI UPAYA
AKTUALISASI DIRI BAGI WARGA BINAAN
DI RUMAH TAHANAN KELAS II B KOTABUMI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

RIZAL FAUZAN

NPM : 1841040414



Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M. Pd

Pembimbing II: Umi Aisyah, M.Pd.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Warga Binaan memiliki permasalahan yang terdapat pada citra diri yang buruk ada pada masyarakat, oleh karena itu masyarakat berpandangan bahwa orang yang telah keluar dari penjara atau orang yang telah habis masa tahanannya masih sering dianggap sebagai penyakit masyarakat yang mengakibatkan mereka tidak mendapatkan kepercayaan kembali di lingkungan masyarakat. Sehingga sulit bagi warga binaan untuk dapat mengaktualisasikan diri mereka, didapati warga binaan yang memiliki keterampilan interpersonal yang rendah, tertutup, sulit bekerja sama, egois dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar, yang dapat menyebabkan warga binaan sulit dalam mengaktualisasikan diri mereka. Maka dari itu Rumah Tahanan kelas II B Kotabumi melakukan upaya guna membantu warga binaan untuk mengkatuliasasi diri mereka dengan melakukan program bimbingan sosial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan sosial sebagai upaya aktualisasi diri warga binaan.

Jenis penelitian ini yaitu *field research* (Penelitian Lapangan), dengan sifat penelitian metode kualitatif deskriptif yaitu yang menggambarkan secara lengkap data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 8 orang, yang terdiri dari 5 orang warga binaan, 1 pembimbing pemyarakatan, 1 kepala rumah tahanan, dan 1 kasubsi yantah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pembimbing masyarakat telah dilakukan dengan tahapan bimbingan sosial yaitu: 1) tahap perencanaan kegiatan, yaitu mempersiapkan segala kebutuhan untuk memperlancar program bimbingan sosial meliputi, penetapan materi layanan, tujuan yang ingin dicapai, sasaran kegiatan, bahan kegiatan, rencana penilaian, waktu dan tempat. 2) pelaksanaan kegiatan, mencakup menyusun program, pembentukan kelompok, dan implementasi program pengenalan 3) evaluasi kegiatan, yaitu kegiatan bimbingan sosial dinilai memberikan dampak perubahan yang sesuai berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari program pembinaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa warga binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi memiliki perubahan yang terjadi pada diri mereka, baik berupa pola pikir baru, sifat baru dan tingkah laku yang baik setelah mengikuti program bimbingan sosial. Hal ini dapat dilihat dari diri warga binaan yang sudah dapat membaur dan berinteraksi dengan baik sesama warga binaan dan staff di Rumah Tahanan.

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Fauzan

NPM : 1841040414

Jurusan Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2022

Rizal Fauzan
1841040414



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul : Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri
bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B
Kotabumi**
Nama : Rizal Fauzan
NPM : 1841040414
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002

Umi Aisyah, M.Pd.I
NIP. 198909012018012003

Mengetahui,
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.** disusun oleh : **Rizal Fauzan NPM. 1841040414, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Selasa/ 07 Juni 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H (.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi., Psi (.....)

Penguji Utama : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Umi Aisyah, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



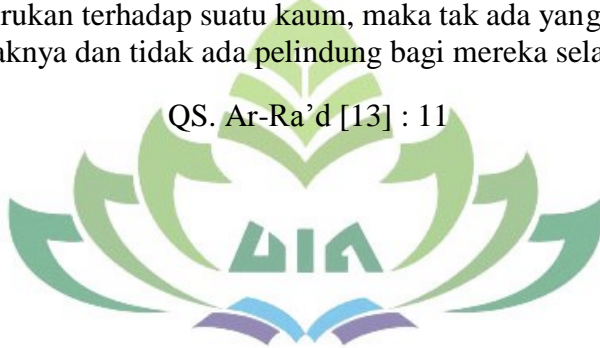
Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 1965110111995031001

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيَّرُوا ۗ مَا بَأْسُهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا
هُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya, Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

QS. Ar-Ra'd [13] : 11



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alaamiin.

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur kepada Allah SWT, atas karunia, hidayah dan kelancaran, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi dengan setulus hati, yaitu:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Mashuri dan Ibunda Suwari yang selalu mendukungku, mendidikku dan memberi semangat, cinta kasih sayang yang serta ketulusan do'a Ayahanda dan Ibunda sehingga dapat menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung dengan baik. Terima kasih atas bimbingannya, nasihat, do'a yang tiada henti untuk mencapai keberhasilanku. Semoga selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT.
2. Saudaraku tersayang, Luthfi Hasan dan Dian Azahra yang senantiasa memberi motivasi dan menjadi tempat bercerita dalam menyelesaikan perkuliahan serta penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizal Fauzan, lahir di Bandar Lampung, pada 23 Februari 2000, anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Mashuri dan Suwari.

Penulis mengawali pendidikan di TK Satriya Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sukarame dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis meneruskan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata Satu (S1) serta terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam .

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di KUA Kecamatan Wayhalim, Kota Bandar Lampung. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung selama 40 hari pada bulan Juni 2021.

Bandar Lampung, Juli 2022

Hormat Saya,

Rizal Fauzan

NPM. 1841040414

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah *rabbi'l'alaamiin*. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir , sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi”.dengan baik walapun dalam bentuk sederhana.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Bimbingan Sosial dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos). Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung dan sebagai pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung dan sebagai pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi yang telah memberikan bantuan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Warga Binaan Pemasyarakatan RUMAH TAHANAN kelas II B Kotabumi yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam penelitian.
7. Keluarga besar KASERI FAMILY yang selalu memotivasi dan mendukung selama proses penggarapan tugas akhir.
8. Mbakku tercinta Nurul Safitri dan Mas Hadidi yang telah memberikan sarana dan prasarana selama penulis melakukan penelitian.
9. Pakde Makmun dan Bude Tiyah yang telah memotivasi, memberi dukungan, dan membantu menyiapkan sarana dan pra sarana selama penggarapan.
10. Sahabat terkhususku, Nabila Salsabila yang telah mendukung, membantu, menemani serta memotivasi

penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
Terimakasih atas semangat yang telah diberikan.

11. Sahabat seperjuanganku Habibaturrahmah, Isma Hasanah, Ayu Wulansari, Anton Wijaya, Anggie Anggraeni, Nur Lela Purnama Sari dan Fajar Sidiq.
12. Teman-temanku kelas F yang telah bersama dalam satu kelas selama 5 semester bersama-sama menuntut ilmu di kelas, terimakasih atas kebersamaanya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, Juli 2022

Penulis

Rizal Fauzan

NPM. 1841040414

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Penelitian.....	21
BAB II BIMBINGAN SOSIAL SEBAGAI UPAYA AKTUALISASI DIRI WARGA BINAAN BAGI WARGA BINAAN	
A. Bimbingan Sosial.....	22
1. Pengertian Bimbingan Sosial.....	22
2. Fungsi Bimbingan Sosial.....	23
3. Materi Bimbingan Sosial.....	25

4. Pelaksanaan Bimbingan Sosial.....	28
5. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Sosial.....	30
B. Aktualisasi Diri Warga Binaan.....	32
1. Pengertian Aktualisasi dan Warga Binaan.....	32
2. Faktor-Faktor Aktualisasi Diri Warga Binaan	36
3. Cara Mencapai Aktualisasi Diri Warga Binaan	40
4. Indikator Aktualisasi Diri Warga Binaan.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM RUMAH TAHANAN KELAS II B KOTABUMI

A. Profil Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.....	44
1. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.....	44
2. Sarana dan Prasarana Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.....	46
3. Visi, Misi, Tata Nilai, Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.....	47
4. Struktur Organisasi Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.....	49
5. Program Pencapaian.....	50
B. Pelaksanaan Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Warga Binaan	
1. Gambaran Aktualisasi Diri Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.....	51
2. Tahapan- Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Sosial di Rumah TahananKelas II B Kotabumi.....	52

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN
SOSIAL SEBAGAI UPAYA AKTUALISASI DIRI
WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN
KELAS II B KOTABUMI**

Analisis Pelaksanaan Bimbingan Sosial Sebagai
Upaya Aktualisasi Diri Warga Binaan di Rumah
Tahanan Kelas II B Kotabumi.....69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....78
B. Saran.....79

DAFTAR PUSTAKA.....80

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.....	50
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel I Data Sarana dan Prasarana Rumah Tahanan	
Kelas II B Kotabumi.....	46
Tabel II Data Penghuni Rumah Tahanan	
Kelas II B Kotabum.....	47
Tabel III Nama Pegawai dan Jabatan Rumah Tahanan	
Kelas II B Kotabumi.....	51
Tabel IV Program Warga Binaan Rumah Tahanan	
Kelas II B Kotabumi.....	57
Tabel V Sikap Warga Binaan Sebelum Mengikuti	
Bimbingan Sosial.....	64
Tabel VI Sikap Warga Binaan Setelah Mengikuti	
Bimbingan Sosial.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4. Surat Keterangan Judul Skripsi

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 6. Surat Penelitian dari KESBANGPOL

Lampiran 7. Surat Penelitian dari Rumah Tahanan Kelas II B
Kotabumi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian tentang skripsi yang hendak diajukan. Dengan penegasan tersebut dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam skripsi ini, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini berjudul “Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi”. Selanjutnya penulis tegaskan beberapa istilah penting yang terdapat pada judul tersebut:

Bimbingan sosial adalah usaha bimbingan yang bertujuan membantu individu mengatasi kesulitannya dalam bidang sosial.¹ Bimbingan sosial dapat dikatakan sebagai suatu bantuan untuk menghadapi atau memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian konflik dan penyesuaian diri. Maka bimbingan sosial adalah usaha yang dilakukan pembimbing untuk individu agar dapat mengenal lingkungan sosialnya dan mencegah masalah-masalah sosialnya, baik dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.²

¹ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 82.

² Nurwahida Alimuddin, *Komunikasi dakwah dalam bimbingan sosial menumbuhkan kemampuan adaptasi Mad'u*, - Vol. 10 NO. 2, (2014), h. 241-256.

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud bimbingan sosial dalam penelitian ini adalah pengarahan, pemberian bantuan kepada warga binaan pasca bebas dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti penyesuaian diri, mengatasi masalah-masalah yang menyangkut pada bidang sosial dan aktualisasi diri warga binaan.

Upaya adalah sebuah kegiatan yang berupa usaha, ikhtiar dalam mencapai suatu tujuan, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.³ Dalam hal ini upaya yang dimaksud oleh peneliti yaitu usaha yang dilakukan oleh petugas pasyarakatan di Rumah Tahanan dalam memberi pengarahan, pedoman, dan bantuan kepada warga binaan dalam proses aktualisasi diri pasca bebas melalui pelaksanaan bimbingan sosial.

Aktualisasi diri adalah keinginan sebagai kebutuhan dan pencapaian tertinggi yang ada pada setiap manusia.⁴ Aktualisasi diri dapat didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dari semua bakat, kebutuhan dan kapasitas, dengan melalui tahapan-tahapan peningkatan kebutuhan, Maslow menjelaskan bahwa aktualisasi dibagi menjadi 5 tingkatan yaitu, kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat maka, aktualisasi adalah penggunaan segala potensi diri untuk mencapai ataupun memenuhi kebutuhan yang diinginkan

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h. 995.

⁴ V.Mark Durand dan David H.Barlow, *Teori Humanistic Psikologi Abnormal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 29-30.

⁵ Indra Prapto Nugroho dan Titi Fatiyaah, *Saya Bersyukur Setiap Saat: Bagaimana Kebersyukuran Berhubungan Dengan Aktualisasi Diri*, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 4, No 1 (2019), h. 1.

dengan cara menerapkan kemampuan diri yang ada pada individu, sikap yang diperoleh secara bertahap selama proses perkembangan berlangsung, dan mampu mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain. Kemudian individu mampu mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk menciptakan, memadukan pemikiran dan imajinasi sehingga menghasilkan sesuatu sifat yang bersifat asli baik berupa ide-ide, kegiatan dan performa unik yang dapat menarik minat banyak orang atau sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru dalam usaha penyelesaian masalah. Serta mampu memenuhi kebutuhan fisiologisnya yang mencakup pangan, sandang dan papan dengan cara yang baik dan tidak merugikan individu lain, dapat melakukan aktivitas tanpa adanya ancaman dari lingkungan yang dapat mengganggu keselamatan, memiliki rasa cinta dan empati yang mengikat pada kelompok dan masyarakat, merasa dihargai dan mampu meraih impian, mampu menggunakan semua bakat, potensi, serta menggunakan kualitas dan kapasitas secara penuh.

Warga Binaan adalah sebutan yang diberikan kepada individu yang terkena tindak pidana atau terbukti melanggar hukum dan telah dijatuhi hukuman pidana atas tindakannya yang melanggar hukum, yang akan ditempatkan pada tempat tertentu yaitu Rumah Tahanan Negara atau yang sering di kenal dengan istilah dengan Penjara.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dengan warga binaan dalam penelitian ini adalah warga binaan yang telah menjalani 2/3 masa tahanan dan telah menjadi tahanan pendamping yang diberikan kesempatan

⁶ Hasruddim Nur, *Interaksi Antara Sesama Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Enrekang Kabupaten Enrekang*, , Vol 1, NO. 1, (2018), h. 29.

agar dapat membaur dengan warga binaan pemasyarakatan dan masyarakat.

Rumah tahanan yaitu tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, dan pemeriksaan disidang pengadilan di Indonesia, Rumah tahanan merupakan unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.⁷ Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi yang terletak di Klp. Tujuh, Kec. Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Lampung.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud peneliti Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi adalah suatu proses layanan bimbingan sosial yang diberikan oleh konselor pemasyarakatan dengan bentuk sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) untuk warga binaan yang akan bebas ataupun mendapatkan pengurangan masa tahanan dalam mencapai aktualisasi diri setelah kembali ke masyarakat. Serta kemampuan seseorang dalam menggunakan segala bentuk potensi yang ada pada dirinya untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan juga mampu mengembangkan kemandirian dan kreativitas.

B. Latar Belakang Masalah

Individu yang melakukan tindak pidana atau kejahatan muncul karena suatu faktor yang mendorong individu untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut mulai

⁷ Ahmad Sanusi, *Pelaksanaan Fungsi Cabang Rumah Tahanan Negara Di Luar Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, E-Journal, Vol 10, No 2, (2016), h. 18.

dari faktor keluarga, budaya, ekonomi, politik, psikologis serta faktor biologisnya, Faktor-faktor tersebutlah yang menjadi pendorong individu melakukan penyimpangan norma tersebut, harus berhadapan dengan penegak hukum Negara. Individu yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hariannya akan terpaksa untuk melakukan perbuatan pidana atau kejahatan.⁸

Warga Binaan merupakan seseorang yang sedang menjalani masa tahanan atau masa hukuman yang disebabkan oleh perilaku di masa lalunya dan dipertanggung jawabkan melalui hukuman yang dijalankan pada lembaga pemasyarakatan. Individu yang ditangkap dan terbukti bersalah oleh pengadilan selanjutnya dimasukkan kedalam lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan untuk dibina, pembinaan ini dilakukan dengan harapan dapat membantu mereka supaya mampu berfikir sehat dan mampu membuat keputusan yang baik, sehingga tidak mengulangi kesalahannya kembali.⁹

Sehubungan dengan adanya permasalahan pada warga binaan, Hadist dibawah ini menjelaskan:

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ ، وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ السَّوَابُونَ

“Setiap anak Adam pasti memiliki salah dan dosa. dan sebaik-baik orang-orang yang berbuat salah ialah orang-orang yang bertaubat.” [Hasan: HR. At-Tirmidzi (no. 2499)

⁸ Dwianto Bayu Susanto, *“Pola Pelaksanaan Bimbingan Narapidana Selama Pembebasan Bersyarat Untuk Tidak Melakukan Tindak Pidana (Studi di Balai Pemasyarakatan Kelas AI Malang)”*, (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya, 2013), h. 1.

⁹ Yuyun Nurulaen, *Lembaga Pemasyarakatan masalah dan solusi*, (Bandung: Marja, 2012), h. 13.

Hadist tersebut menjelaskan bahwa sebaik baiknya manusia ialah mereka yang ingin bertaubat dengan bersungguh-sungguh dan bertujuan untuk memperbaiki diri. Warga Binaan yang telah bebas yang sering dianggap sebagai sampah masyarakat, pembuat masalah, penjahat dikarenakan perilaku dimasa lalunya yang merugikan orang lain sehingga dibina di Rumah Tahanan yang dikenal oleh masyarakat sebagai tempat bagi orang-orang yang memiliki perilaku buruk ataupun tempat bagi orang yang mempunyai masalah hukum. Coleman dalam Syahra mengemukakan bahwa sebagai narapidana yang sedang dalam proses pembinaan dan akan kembali nanti masyarakat membutuhkan narapidana untuk mempersiapkan diri menghubungi masyarakat. Kapan narapidana yang kembali ke masyarakat perlu memahami bahwa ada banyak aspek yang mendukung proses sosialisasi. Setidaknya ada tiga hal. Diperlukan Sosialisasi, yaitu kepercayaan, informasi, norma. Tiga hal ini adalah pilar utama modal sosial.¹⁰

Fenomena-fenomena permasalahan yang dimiliki oleh warga binaan pasca bebas terdapat pada citra diri yang buruk ada pada masyarakat, oleh karena itu masyarakat berpandangan bahwa orang yang telah keluar dari penjara atau orang yang telah habis masa tahanannya masih sering dianggap sebagai penyakit masyarakat. Maka adanya bentuk diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat berbentuk diskriminasi non-formal yang mana mantan narapidana sering kali tidak diterima untuk bekerja dilingkungan sosial, dikarenakan masyarakat tidak memiliki kepercayaan terhadap mereka dan adanya ketakutan pada mantan narapidana ini akan menyebabkan dampak negatif

¹⁰ H Aisharahma and A Irhandayani, "Modal Sosial Sebagai Sarana Meningkatkan Rasa Percaya Diri Bagi Narapidana Untuk Kembali Berbaur Dengan Masyarakat", *Kajian Budaya, Perpustakaan Vol 4, no. 4 (2020)*, h. 441–452.

bagi usaha yang di bangun dimasyarakat.¹¹ Citra diri sebagai mantan narapidana yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka yang pernah menjalankan masa tahanan membuat mereka tidak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Diskriminasi yang sering terjadi dimasyarakat membuat Warga Binaan sulit untuk mengaktualisasi dirinya. Dengan minimnya kepercayaan dari masyarakat membuat mereka sulit memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga muncul potensi yang dapat membuat mantan narapidana untuk melakukan kesalahan ataupun kejahatan kembali, yang dulu pernah mereka lakukan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Salah satu kondisi yang dapat memunculkan potensi untuk melakukan kejahatan ialah kondisi ekonomi yang rendah atau kemiskinan, tetapi suatu kenyataan yang sulit untuk dihindarkan bagi mantan narapidana akibat diskriminasi yang ada di masyarakat.¹² Apabila mereka mengulangi kesalahan atau kejahatan pada masyarakat akan semakin membuat masyarakat menganggap bahwa semua mantan warga binaan ialah orang yang harus dihindari.

Aktualisasi diri, yaitu kebutuhan untuk mengembangkan diri dan potensi, mengungkapkan gagasan, memberikan evaluasi, dan memberikan kritik dan kinerja. Sehubungan dengan kebutuhan ini, masyarakat harus

¹¹ Zainul Akhyar dan Harpani Matnuh. Muhammad Najibuddin, *Persepsi Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana Di Desa Benua Jinah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, Universitas Lambung Mangkurat, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol 4, No. 7, (2014), h. 548.

¹² Ambar Teguh Sulistiyani, *kemitraan dan Model – Model Pemberdayaan*, (Jogjakarta: Gava Media, 2004), h. 17.

memberikan kesempatan kepada warga binaan untuk mewujudkan dirinya secara tepat dan adil.¹³

Berdasarkan permasalahan-permasalahan warga binaan diatas, warga binaan akan sulit dalam mencapai aktualisasi diri setelah mereka kembali ke lingkungan masyarakat, dilihat dari permasalahan diskriminasi dan citra buruk yang didapat dari latar belakang mantan narapidana yang dialami warga binaan dapat menyebabkan mereka sulit untuk menjalani kehidupan, baik dalam memenuhi kebutuhan fisiologis yang berdampak pada sulitnya mencari pekerjaan dan pasangan hidup, kebutuhan rasa aman yang membuat warga binaan setelah bebas merasa cemas akan rasa aman dan ancaman dalam melakukan aktivitas, kebutuhan sosial warga binaan sulit untuk melibatkan diri dan membangun hubungan sosial pada masyarakat, kebutuhan akan dihargai sulit didapatkan oleh warga binaan karena citra buruk yang melekat pada diri mereka yang menyebabkan mantan narapidana dipandang rendah oleh masyarakat, karena hambatan-hambatan yang harus dilalui oleh warga binaan dalam mencapai aktualisasi atau kebutuhan agar dapat menggunakan bakat diri, potensi diri serta menggunakan kualitas dan kapasitas yang ada pada diri narapidana, salah satu bimbingan yang dapat diberikan adalah bimbingan sosial yang dapat membantu warga binaan dalam berinteraksi dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

Bimbingan Sosial adalah usaha bimbingan yang bertujuan membantu individu mengatasi kesulitannya dalam bidang sosial.¹⁴ Bimbingan sosial sangat bermanfaat bagi

¹³ Utami, R. S., & Magdalena, M. *Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat*, 2020, h. 3.

¹⁴ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling*..... h. 82.

individu untuk membangun hubungan sosial yang sesuai dengan norma dan aturan yang ada, selain itu juga sebagai pembantu dalam menyelesaikan masalah bagi individu yang mengalami masalah-masalah sosial.

Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi memiliki layanan bimbingan sosial dalam upaya membantu aktualisasi diri untuk warga binaan yang diaplikasikan melalui program sidang Tim Pengamat Pemasarakatan (TPP). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sabar Anju Padang selaku Ketua Tim Pengamat Pemasarakatan (TPP) bahwa warga binaan memerlukan adanya layanan bimbingan sosial. Di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi memberikan layanan bimbingan sosial untuk warga binaan yang bertujuan agar mereka dapat mengaktualisasikan diri pasca bebas dari Rumah Tahanan atau kembali kepada masyarakat. Kegiatan layanan bimbingan sosial yang diterapkan melalui sidang TPP di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi yang terletak di Jl.Tjoekoel Soebroto, Klp. Tujuh, Kec. Kotabumi Selatan., Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Yang diadakan secara terjadwal.¹⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut lagi mengenai bagaimana pelaksanaan dari bimbingan sosial sebagai upaya aktualisasi diri pasca bebas bagi warga binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

C. Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada pelaksanaan bimbingan sosial di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi dalam upaya Aktualisasi diri pada warga binaan melalui

¹⁵Wawancara penulis dengan Bapak Sabar Anju Padang, pada Senin tanggal 22 November 2021

bimbingan sosial yang diberikan oleh pembimbing masyarakat.

Dalam fokus penelitian ini terdiri atas satu subfokus yaitu mengenai proses pelaksanaan bimbingan sosial dalam upaya aktualisasi diri pada warga binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi

D. Rumusan Masalah

Menurut pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yakni: Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Sosial sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk sumbangan ilmu pengetahuan serta menumbuh kembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan bimbingan

sosial oleh konselor pemasyarakatan dalam membantu warga binaan pasca bebas dalam mencapai aktualisasi diri dan menjadi bahan untuk merencanakan proses pelaksanaan bimbingan keterampilan yang lebih inovatif.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian dengan peneliti yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka menunjukkan kejujuran penulis dalam penulisan karya ilmiah (skripsi), sehingga karya yang disusun bukan karya duplikasi atau tiruan.

Berbagai penelitian mengenai Bimbingan Sosial dan Aktualisasi diri Warga Binaan sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dari pengamatan penulis terdapat beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Retno Ayu Untari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pemberdayaan Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWBLP) Oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Apik Mandiri Melalui Agribisnis di Bandar Lampung 2019.”¹⁶ Hasil dari penelitian ini adalah untuk memperoleh penjelasan yang mendalam mengenai pemberdayaan dalam melatih keterampilan diri melalui agribisnis yang diterapkan pada Bekas Warga Binaan.

Dari penelitian di atas, penulis menegaskan bahwa ada penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki

¹⁶ Retno Ayu Untari, *Pemberdayaan Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWBLP), Oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Apik Mandiri Melalui Agribisnis, Skripsi*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah mengenai pembahasan yaitu membahas tentang warga binaan, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang pelatihan yang diterapkan kepada warga binaan melalui program agribisnis, penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus pada Bimbingan Sosial sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

2. Ariska Popy Yanti Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018” di Bandar Lampung 2017.¹⁷ Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan bimbingan sosial terhadap peningkatan keterampilan interpersonal pada peserta didik melalui pelatihan berkomunikasi, berempati dan menghargai lawan bicara.

Dari penelitian di atas, penulis menegaskan bahwa ada penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah mengenai pembahasan yaitu membahas tentang pelaksanaan bimbingan sosial, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya

¹⁷ Ariska Popy, *Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik Kelas XI Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

adalah penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh bimbingan sosial terhadap keterampilan interpersonal pada peserta didik, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus pada Bimbingan Sosial sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

3. Richard Varianto Setiawan Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjudul “Aktualisasi Diri Pada Waria” di Yogyakarta 2019. Hasil dari penelitian ini adalah ketiga informan dari penelitian ini telah mengaktualisasikan diri mereka, hal ini dilihat melalui pengalaman hidup mereka. Ketiga informan juga memiliki kepuasan hidup yang baik dan keinginan mereka dalam hidup sudah terpenuhi.¹⁸ Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana dinamika aktualisasi waria, hasil penelitian ini ditentukan melalui hasil wawancara tentang pengalaman hidup, cita-cita, potensi diri dan kepuasan hidup para narasumber (waria).

Dari penelitian di atas, penulis menegaskan bahwa ada penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah mengenai pembahasan yaitu membahas tentang aktualisasi diri, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dibahas oleh penelitian sebelumnya mengenai aktualisasi diri pada waria, penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus pada Bimbingan Sosial sebagai Upaya

¹⁸ Richard Varianto Setiawan, *Aktualisasi Diri Pada Waria, Skripsi*, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikolgi, Universitas Sanata Dharma, 2019.

Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.¹⁹ Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan masyarakat tertentu, baik di lembaga kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.²⁰

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian secara faktual dan aktual dari permasalahan yang ada di lapangan guna mendapatkan informasi secara sistematis mengenai Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari jenisnya maka sifat penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh dari

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 22.

²⁰ Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), h. 22.

statistik atau alat-alat kuantitatif lainnya. Sedangkan deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti kasus kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa di masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.²¹

Jadi dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan sesuai dengan apa adanya, guna memberikan penjelasan terhadap pokok-pokok yang diteliti yaitu dapat mengetahui bagaimana Pelaksanaan mengenai Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama adalah semua bentuk kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen tertulis, foto, rekaman dan lain-lain.²² terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Contoh sumber data primer yaitu responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat

²¹ Wiraja Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 42.

²² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 67.

bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu.²³

Adapun kriteria yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Warga Binaan yang telah menjalani 2/3 masa tahanan.
- 2) Warga Binaan yang telah mengikuti 3 kali program pembinaan.
- 3) Warga Binaan yang menjadi peserta pembinaan dengan rentan usia 25– 35 Tahun.

Berdasarkan kriteria di atas dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 5 Warga Binaan, 1 konselor masyarakat, 1 Ketua Tim Pengamat Masyarakat, dan 1 Kepala Rumah Tahanan. Sehingga jumlah keseluruhan yang menjadi sumber data dari penelitian ini berjumlah 8 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁴ Menurut Moloeng sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, karya ilmiah, arsip dokumen pribadi dan arsip dokumen resmi.²⁵

²³ Ananta Wikrama Tungga, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 67.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 94.

²⁵ *Ibid*, h. 70.

Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi, yaitu dokumentasi tertulis maupun foto di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

3. Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁶

Observasi terdapat dua jenis yaitu dilakukan dengan partisipan dan nonpartisipan. Dalam observasi partisipan pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas peneliti akan menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi akan digunakan untuk mengamati pelaksanaan mengenai Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi

h. 216. ²⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017),

²⁷ *Ibid*, h. 216.

Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

Observasi ini bertujuan untuk mencari data yang berkenaan dengan pelaksanaan Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Aktualisasi Diri Pasca Bebas Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁸

Wawancara dibagi menjadi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara jenis ini memang tampak

²⁸*Ibid*, h. 212.

luas dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada waktu wawancara dilakukan.²⁹

Berdasarkan pengertian diatas peneliti akan menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara digunakan untuk mencari data pelaksanaan bimbingan sosial, jadwal kegiatan bimbingan sosial, hasil dari bimbingan sosial, serta menggali data warga binaan yang mengikuti kegiatan bimbingan sosial tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas dokumentasi akan penulis gunakan untuk mencari data seperti profil Rumah Tahanan, Jumlah Warga Binaan dan data Staff Rumah Tahanan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

²⁹*Ibid*, h. 212.

³⁰*Ibid*, h. 219.

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹

Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan dengan beberapa bagian sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final data ditarik dan diverifikasi.³²

c. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian*.....,h. 333.

³² *Ibid*, h. 237.

memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.³³

I. Sistematika Penulisan

Bab I, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang terkait dengan dua sub tema yaitu yang pertama ada pengertian bimbingan sosial, fungsi bimbingan sosial, materi bimbingan sosial, pelaksanaan bimbingan sosial, tujuan bimbingan sosial. Yang kedua yaitu pengertian aktualisasi diri warga binaan, aspek-aspek aktualisasi diri warga binaan, cara mencapai aktualisasi diri warga binaan, indikator aktualisasi diri warga binaan.

Bab III, membahas tentang gambaran umum dalam lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya Rumah Tahanan kelas II B Kotabumi, visi dan misi, program Rumah Tahanan kelas II B Kotabumi, struktur kepengurusan, serta fakta dan data penelitian dalam pelaksanaan bimbingan sosial dalam aktualisasi warga binaan.

³³ Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), h.16-18.

Bab IV, adalah analisis penelitian yang meliputi analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang pelaksanaan bimbingan sosial sebagai upaya aktualisasi diri warga binaan pasca bebas.

Bab V, berisikan penutup berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB II

BIMBINGAN SOSIAL DAN AKTUALISASI DIRI WARGA BINAAN

A. Bimbingan Sosial

1. Pengertian Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial merupakan merupakan layanan untuk membantu individu mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.¹ Bimbingan sosial sangat bermanfaat bagi individu yang membangun hubungan sosial baik yang sesuai norma dan aturan yang ada, selain itu juga sebagai pembantu dalam menyelesaikan masalah bagi individu yang memiliki masalah-masalah sosial.

Djumur dan Surya mengatakan bimbingan sosial merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu mampu menyesuaikan diri dengan baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.²

Bimbingan sosial menurut pendapat yang dikemukakan Yusuf adalah program bantuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insan dan mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang dialaminya.³

Samsul Munir menjelaskan bahwa pengertian bimbingan sosial adalah suatu usaha dalam mengarahkan

¹Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 82.

²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, (Berbasis Integritas)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).h. 125.

³Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Rizki Press, 2009),h.55.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan sosial dalam mengembangkan aktualisasi diri warga binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi meliputi tiga tahapan, yaitu: *Pertama*, perencanaan kegiatan yaitu meliputi penetapan materi layanan, tujuan yang ingin dicapai, sasaran kegiatan, bahan atau sumber bahan untuk bimbingan sosial, rencana penilaian, waktu dan tempat.

Kedua, pelaksanaan kegiatan yaitu mencakup menyusun program, pembentukan kelompok dan implementasi program pengenalan melalui 2 layanan yaitu layanan orientasi dan layanan informasi. Kegiatan pembentukan kelompok dibagi secara acak dengan jumlah yang menyesuaikan dengan jumlah warga binaan yang mengikuti pembinaan. Implementasi program pengenalan bertujuan untuk mengenalkan kondisi yang ada pada masyarakat, dan memberi informasi-informasi yang diharapkan dapat membantu warga binaan untuk membuat keputusan dan mengambil langkah baru guna memperbaiki kehidupan mereka setelah bebas.

Ketiga, evaluasi kegiatan bimbingan sosial, bahwa bimbingan sosial pada diri warga binaan baik secara sikap dan perilaku dapat di nilai cukup memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Mereka mampu memahami tentang materi-materi yang disampaikan oleh pembimbing dan menciptakan perilaku yang baik dari pada sebelumnya. Perubahan yang nampak dari keberhasilan yang terjadi pada warga binaan di Rumah

Tahanan Kelas II B Kotabumi adalah kepercayaan diri, mampu mandiri, dalam berinteraksi meningkat, mampu beradaptasi dengan baik dari pada sebelumnya memiliki sikap yang tenang lebih dari sebelumnya, meningkatnya keoptimisan serta kreativitas dalam mengikuti kegiatan program pembinaan, dan lebih lagi memahami kemampuan yang ada didalam diri.

B. Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Kepada pembimbing diharapkan untuk terus memberikan perhatian, arahan, motivasi agar warga binaan didik di Rumah Tahanan mentalnya secara bertahap dan menjadi lebih baik.
2. Untuk warga binaan diharapkan dapat menyadari bahwa kekurangan yang ada pada diri masing-masing bukanlah sebuah aib dan lebih bersemangat lagi dalam menjalani kehidupan bersosialisasi dengan teman-teman dan lebih optimis untuk menjalani kehidupan di masa depan.
3. Untuk Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi, di harapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana media pembantu agar dapat lebih mengimplementasikan metode dan materi yang inovatif agar terciptanya kelancaran proses pembinaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kotabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta: Sumbangsih. 1975.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah. 2008.
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media. 2004.
- Ananta Wikrama Tungga, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: AMELIA Surabaya. 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2006.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Dr.Cornelis George Bore, *Personality Theories Melacak Kepribadian Anda Melalui Psikolog Dunia*. Yogyakarta: Prismasophie. 2010.
- Eli Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.

- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2007.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2015.
- Riswani, *Penelitian Bimbingan dan Konseling*. Riau: LPPM UIN SUSKA. 2014.
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah. 2010
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 1987.
- Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizki Press. 2009.
- Taty Fauzi, *Pelaksanaan Pelayanan Konselor Kelompok*. Jakarta: Transmart. 2018.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

V. Mark Durand dan David H.Barlow, *Teori Humanistic Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.

Wiraja Sujaweni, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.

Sumber Ilmiah

Ahmad Sanusi, '*Pelaksanaan Fungsi Cabang Rumah Tahanan Negara di Luar Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia*', Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, Vol. 10 No 2, 2016.

Ariska Popy, *Pengaruh Pelayanana Bimbingan Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*.Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Azmah Tafwidli Rahmi, Santi Susanti dan Herlina Agustin, '*Pencarian informasi melalui televisi dan film oleh tunarungu di Sumedang Information Seeking through Television and Films by Deaf People*', Vol.5 No.1, 2021.

Betsy Amanda Syauta dan Reni Yuniasanti, *Kerja Pada Wanita Karier di PT Kusuma Sandang Mekar Jaya The Relationship Between Needs Of Self-Actualization and Working Motivation in Career Women In PT Kusuma*', Vol. 17 No. 1, 2015.

Dwianto Bayu Susanto, "*Pola Pelaksanaan Bimbingan Narapidana Selama Pembebasan Bersyarat Untuk Tidak Melakukan Tindak Pidana*", Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya. 2013.

- Fitra Meri Aulia Riska, '*Ganbaran Aktualisasi Diri Penyandang Tuna Netra(Studi pada Boy Sandi Penyanyi Minang)*', *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 9 No. 1, 2019.
- Gede Nugraha Sudarsana, '*Pengaruh Cybertherapy Terhadap Pengembangan Aktualisasi Diri Remaja Kelas XI SMA Negeri 1 Singaraja*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.1 No.1, 2017.
- Hanum Aisharahma dan Ana Irhandayani, '*Modal Sosial sebagai Sarana Meningkatkan Rasa Percaya Diri bagi Narapidana untuk Kembali Berbaur dengan Masyarakat*', *Kajian Budaya*, Perpustakaan. Vol. 4 No. 4. 2020.
- Hasruddin Nur, '*Interaksi antara sesama warga binaan di Rumah Tahanan kelas II B Enrekang Kabupaten Enrekang*', *Phinisi Integration Review*, Vol. 1 No. 1, 2018.
- Hayail Umroh, '*Perempuan dan aktualisasi*', *Jurnal Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*, Vol. 7 No. 1, 2018.
- Indra Prapto Nugroho dan Titi Fariyyah, '*Saya Bersyukur Setiap Saat*': *Bagaimana Kebersyukuran Berhubungan dengan Aktualisasi Diri*', *Journal Ilmiah Psikologi*, Vol. 4 No. 1, 2019.
- Inge Noermalasari, '*Pelaksanaan Bimbingan Sosial Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Pecandu Napza di UPT Rehabilitas Sosial Anak Nakal dan Korban Napza (ANKN)*', Vol, 5 No. 2, 2016.
- Inka Anggisari, '*Aktualisasi Diri Ditinjau dari Kuatnya Stimulan pada Penyandang Disabilitas*

Dewasa', Artikel Umum, Fakultas Psikologi: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2018.

Mahdatul Maghfiroh, *Implementasi Bimbingan Sosial Pada Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang. Thesis.* Universitas Negeri Walisongo Semarang. 2017.

Mohamad Ridhoddin Akbar, *'Hubungan Aktualisasi diri dengan komitmen organisasi pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Komunitas Musik Studio Tiga (KOMMUST) periode 2017.* SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018.

Nurwahida Alimuddin, *'Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Sosial Menumbuhkan Adaptasi Mad'u'*, *Al-Mishbah*, Vol. 10 No. 2, 2014.

Rejil Seri Utami dan Maria Magdalena, *Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat.* 2020.

Republik Indonesia, *'UU No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan'*, *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 1995.

Retno Ayu Untari, *'Pemberdayaan Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan (BWBLP), Oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Apik Mandiri Melalui Agribisnis'*, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Raden Intan Lampung. 2019.

Richard Varianto Setiawan, *'Aktualisasi Diri pada Waria'*. *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, 2019.

Selviana Syafitri, *'Pengaruh Harga Diri dan Kepercayaan Diri dengan Aktualisasi Diri pada Komunitas Modern*

Dance di Samarinda, *eJournal Psikologi*, Vol. 2 No. 2, 2014.

Taqy Fauzan Giyandri, '*Penerapan Bimbingan Sosial Pada Anak Pelaku Pidana Narkotika Di Lpka Tangerang*', *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, Vol. 9 No. 1, 2020.

Tezar Arianto, dan Ervina Erlita '*Analisis Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri, Penghargaan dan Kebutuhan Sosial Terhadap Pengembangan (Survei pada PT. Bukit Angkasa Makmur Bengkulu Tengah)*', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 1, 2021.

Zainul Akhyar, Muhammad Najibuddin dan Harpani Matnuh. '*Persepsi Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana di Desa Benua Jinah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 4 No.7, 2014.

Wawancara

B.A, Wawancara Penulis dengan Warga Binaan berinitial B.A, pada Jum'at 25 Februari 2022

B.W, Wawancara Penulis dengan Warga Binaan berinitial B.W, pada Jum'at 25 Februari 2022

D.S, Wawancara Penulis dengan Warga Binaan berinitial D.S, pada Jum'at 25 Februari 2022

M. Amran Faisol, Wawancara Penulis dengan Bapak M Amran Faisol, pada Kamis 24 Februari 2022.

Mukhlisin Fardi, Wawancara Penulis dengan Bapak Mukhlisin Fardi, pada Kamis 24 Februari 2022

N.W, Wawancara Penulis dengan Warga Binaan berinitial N.W,
pada Jum'at 25 Februari 2022

R.R, Wawancara Penulis dengan Warga Binaan berinitial R.R,
pada Jum'at 25 Februari 2022

Sabar Anju Padang, Wawancara penulis dengan Bapak Sabar
Anju Padang, pada Senin tanggal 22 November 2021.

